

ALUR TUJUAN

FASE E	
	SEJARAH
Capaian Pembelajaran Per Elemen	Pada akhir fase E, peserta didik menyimpulkan dan menunjukkan kesadaran sejarah penyiaran agama Buddha dengan membuktikan bahwa agama Buddha Indonesia yang beragam merupakan titik temu antara nilai-nilai agama Buddha dengan kearifan lokal, dan meneladan perjuangan pelaku sejarah agama Buddha masa kontemporer melalui pertimbangan sikap dalam berperan mengembangkan agama Buddha dan bangsa.
Kelas	KELAS 10
Capaian Pembelajaran Tahun	Peserta didik menyimpulkan dan menunjukkan kesadaran sejarah penyiaran agama Buddha dengan membuktikan bahwa agama Buddha Indonesia yang beragam merupakan titik temu antara nilai-nilai agama Buddha dengan kearifan lokal, dan meneladan perjuangan pelaku sejarah agama Buddha masa kontemporer melalui pertimbangan sikap dalam berperan mengembangkan agama Buddha dan bangsa.
Alur Tujuan Pembelajaran dalam Setiap Fase	10.1 Mendeskripsikan dengan membuat peta konsep peran pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha di Indonesia yang beragam.
	10.2 Meneladan perjuangan pelaku sejarah agama Buddha dalam mengembangkan agama Buddha yang beragam melalui dialog lintas aliran dalam agama Buddha.
Perkiraan Jumlah Jam Pelajaran	12 minggu = 12 x 3 jpl = 36 jam pelajaran
Kata/frasa Kunci	pelaku sejarah
	sejarah agama Buddha Indonesia
	dialog lintas aliran
Profil Pelajar Pancasila	berakhlak mulia kepada diri sendiri dan agama, bangsa dan negara
Glosarium	Peta konsep: bagan skematis atau ilustrasi grafis untuk mewakili hubungan yang bermakna antara satu konsep dengan konsep lainnya sehingga menjelaskan suatu pengertian konseptual seseorang dalam suatu rangkaian pernyataan. Aliran agama Buddha: sekte dalam agama Buddha, contoh: Theravada, Mahayana.

I PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI

FASE E

(KELAS 10)

ELEMEN
RITUAL
Pada akhir Fase E, peserta didik menyusun rencana dan melaksanakan meditasi disertai keyakinan dan kebijaksanaan melalui pengembangan batin sebagai wujud individu yang beragama dalam kehidupan beragama.
KELAS 10
Peserta didik menyusun rencana dan melaksanakan meditasi disertai keyakinan dan kebijaksanaan melalui pengembangan batin sebagai wujud individu yang beragama dalam kehidupan beragama.
10.3 Mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri meditasi ketenangan batin dan mampu menentukan pilihan objek meditasi berdasarkan kecenderungan watak manusia.
10.4 Memahami cara dan manfaat praktik meditasi dengan menceritakan pengalaman mempraktikkan meditasi sebagai individu yang beragama.
8 minggu = 8 x 3 jpl = 24 jam pelajaran
meditasi ketenangan batin
watak manusia
objek meditasi
berakhlak mulia pada diri sendiri dan agama
Meditasi (<i>bhavana</i>): praktik pengembangan batin, dapat berupa mengembangkan konsentrasi (<i>samatha</i>) atau mengembangkan perhatian (<i>vipassana</i>) Watak (<i>carita</i>): sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku.

ETIKA
Pada akhir fase E, peserta didik mendeskripsikan peran nilai- nilai Hukum Kebenaran sebagai pola pikir dalam memaknai fenomena dan masalah kehidupan terkait ilmu pengetahuan dan teknologi dengan agama Buddha; dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengamalkan nilai-nilai agama Buddha (moral, meditasi, dan kebijaksanaan) dan nilai-nilai Pancasila dasar negara; sebagai wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara.
KELAS 10
Peserta didik mendeskripsikan peran nilai-nilai Hukum Kebenaran sebagai pola pikir dalam memaknai fenomena dan masalah kehidupan terkait ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya dengan agama Buddha; dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengamalkan nilai-nilai agama Buddha (moral, meditasi, dan kebijaksanaan) dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara.
10.5 Mendeskripsikannya nilai-nilai Hukum Empat Kebenaran Mulia dan Tiga Corak Universal untuk memaknai ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kehidupan manusia.
10.6 Mendeskripsikan nilai-nilai ajaran Buddha dan Pancasila dasar negara untuk memaknai pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam melestarikan agama Buddha.
12 minggu = 12 x 3 jpl = 36 jam pelajaran
ilmu pengetahuan dan teknologi
empat kebenaran mulia
tiga corak universal
berakhlak mulia kepada diri sendiri dan agama, bangsa dan negara
Empat kebenaran mulia: hukum kebenaran mutlak tentang fenomena hidup ketidakpuasan, sebab, terhentinya, dan jalan/cara untuk menghentikannya. Tiga corak universal: hukum kebenaran mutlak tentang ketidakkekalan, ketidakpuasan, dan tanpa inti/aku.